

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Grand Theory

##### 2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal merupakan teori yang digunakan untuk memberikan pertanda terkait dengan kondisi secara nyata dalam perusahaan. Teori ini dikemukakan pertama kali tahun 1973 oleh Spence. Dijelaskan bahwa dalam teori ini seharusnya perusahaan dapat memberikan sinyal bagi pengguna laporan keuangan. Sinyal dalam hal ini diartikan sebagai informasi yang bermanfaat. Pengumuman merupakan salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal. Investor di pasar modal membutuhkan informasi yang jelas, relevan, tepat, dan akurat agar dapat membuat keputusan investasi yang bijak. Ketika informasi tersebut diterima oleh pelaku pasar, maka kemudian pengguna laporan keuangan akan menganalisis dan menafsirkan informasi tersebut sebagai sinyal positif (*good news*) atau negatif (*bad news*). Teori sinyal ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam memberikan sinyal kepada investor dan kreditor terkait informasi yang disampaikan. Kecepatan dalam menyampaikan informasi sangat penting bagi investor, kreditor, pengguna laporan keuangan lainnya (Syahputri & Kananto, 2020).

Keterkaitan teori sinyal dengan variabel *company age* yaitu dimana investor menilai perusahaan yang telah lama berdiri dan melangsungkan kegiatan operasionalnya dinilai lebih matang dalam menghadapi persoalan atau permasalahan yang dihadapi selama perusahaan tersebut berdiri. Semakin lama perusahaan berdiri tentunya akan semakin banyak pengalaman, memiliki sistem akuntansi yang canggih, dan terciptanya sumber daya manusia yang berkompeten. Sehingga demikian, investor dapat mempertimbangkan bahwa dengan lamanya umur perusahaan tersebut berdiri, maka akan cenderung untuk segera menyelesaikan laporan keuangannya dan tahapan proses audit dapat berjalan efektif sehingga

kemungkinan akan keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangannya semakin kecil (Trisnadevy & Satyawana, 2020).

Dalam penelitian ini, *financial distress* merupakan kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan sedang terjadi penurunan secara drastis. *Financial distress* dapat mengakibatkan kebangkrutan apabila dibiarkan terlalu lama sehingga perusahaan tidak dapat meningkatkan kembali kinerjanya. Keterkaitan antara *financial distress* dengan teori sinyal yaitu kemungkinan besar terjadinya kebangkrutan pada perusahaan adalah kabar atau sinyal negatif bagi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari kualitas pelaporan keuangan yang buruk perusahaan akan berusaha memperbaiki laporan keuangan yang membutuhkan waktu cukup lama, yang akhirnya menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Selain itu juga menurut Sugiyarti & Ramdani dalam penelitian (Isyarani & Suryaputra, 2022) menyebutkan bahwa semakin besarnya *financial distress* yang dialami oleh perusahaan maka akan memberikan sinyal yang buruk kepada para pengguna laporan keuangan yang dapat berakibat pada keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan.

### **2.1.2 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan faktor krusial yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik melalui pengelolaan aset, modal saham tertentu, maupun hasil penjualan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba (Habibie & Triani, 2022). Ketika perusahaan mengumumkan kerugian atau rendahnya tingkat profitabilitas, hal itu akan memicu reaksi negatif dari pasar dan mengakibatkan penurunan penilaian terhadap kinerja perusahaan.

Menurut (Nuralifiya, 2023), profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan, karena profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan, yang dapat dianggap sebagai kabar baik (*goodnews*) bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang memperoleh

keuntungan tidak akan menunda untuk mengungkapkan informasi tersebut. Dengan kata lain, perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

### **2.1.3 *Company Age (Umur Perusahaan)***

Menurut (Shofia, 2023), perusahaan yang sudah lama beroperasi dapat terlihat dari ketahanan akan berbagai tantangan yang dihadapinya selama menjalankan kegiatan operasionalnya. Ketahanan untuk melewati rintangan mampu memberikan pengalaman yang menghasilkan peluang pada pertumbuhan perusahaan, kondisi ekonomi perusahaan yang maju dan stabil, serta adanya peningkatan kondisi keuangan perusahaan daripada sebelumnya.

Lama berdirinya perusahaan menggambarkan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, yang berarti semakin banyak informasi yang diketahui masyarakat tentang perusahaan tersebut, serta semakin banyak aspek yang diungkapkan seiring bertambahnya usia dan pengalaman perusahaan. Usia perusahaan mencerminkan kredibilitas dan reputasinya dimata publik. Perusahaan yang telah lama beroperasi biasanya dipandang memiliki kinerja yang baik, yang membangun kepercayaan masyarakat. Keberhasilan perusahaan yang telah lama berdiri menunjukkan bahwa mereka mampu bertahan dan meraih keuntungan meskipun menghadapi berbagai kondisi ekonomi. Selain itu, ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan reputasi dan posisi di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Usia perusahaan juga dapat mempengaruhi kualitas praktik akuntansi terkait ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan sistem kontrol internal yang lebih kuat. Sebaliknya, perusahaan dengan kontrol yang lemah berisiko mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Secara keseluruhan, perusahaan yang lebih berusia cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Shafira, 2022).

#### 2.1.4 Financial Distress

Menganalisis laporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam perusahaan yang kegunaannya dimaksudkan untuk memprediksi keberlanjutan hidup pada perusahaan tersebut. Dengan adanya prediksi maka dapat memberikan gambaran pada pemilik dan pengelola untuk mengetahui secara pasti kondisi keuangan dan dapat merencanakan keuangan di masa depan guna mengantisipasi probabilitas terjadinya kebangkrutan.

*Financial distress* merujuk pada situasi di mana kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan tajam, yang terlihat dari laporan arus kas yang menunjukkan angka negatif, ketidakmampuan untuk membayar utang yang sudah melewati tenggat waktu, serta rasio keuangan yang buruk. Kondisi ini dianggap sebagai penurunan signifikan dalam keadaan keuangan perusahaan yang jika tidak segera ditangani, dapat menyebabkan kebangkrutan (Hasanah, 2023). Masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan dapat mempengaruhi keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan. Hal ini terjadi karena perusahaan berusaha memperbaiki kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, yang tentu memerlukan waktu. Selain itu, perusahaan yang sedang mengalami kesulitan finansial cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk menerbitkan laporan tahunan, karena kondisi keuangan yang buruk meningkatkan risiko audit sehingga meningkatkan waktu auditor agar melakukan peninjauan kembali/verifikasi (Trisnadevy & Satyawan, 2020).

#### 2.1.5 Ketepatan Waktu

Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan wajib memenuhi empat karakteristik kualitatif yang menjadikan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi para penggunanya. Empat karakteristik tersebut mencakup kemudahan untuk dipahami, relevansi, keandalan, dan kemampuan untuk dibandingkan. Meski begitu, dalam menyajikan informasi yang relevan, terdapat sejumlah kendala, salah satunya adalah terkait ketepatan waktu.

Ketepatan waktu merupakan rentang waktu terkait pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diudit oleh pihak independen dan menyampaikannya kepada OJK untuk memenuhi karakteristik kualitatif yang telah disebutkan diatas. Nilai informasi yang terkandung dapat mengalami penurunan jika informasi yang dibutuhkan tidak dapat disampaikan secara tepat waktu (Shafira, 2022).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat teori antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya, peneliti telah mencari beberapa literatur penelitian terdahulu yang memiliki judul, topik, dan variabel yang relevan. Tujuan melakukan pengkajian yaitu sebagai pembandingan dan mengevaluasi hasil. Jika hasil akhir penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya maka akan menjadi penelitian baru dengan kerangka atau latar belakang yang sama. Berikut merupakan tabel dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang peneliti jadikan pebandingan sekaligus pendoman untuk menyusun penelitian yang terkait dengan pengaruh profitabilitas, *company age*, dan *financial distress* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan audit.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1	(Ambarita et al., 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Burs Efek	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Leverage  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Y 2. Likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Leverage (X3) tidak berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		Indonesia Periode 2018-2020)		
2	(Annisa et al., 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Komite Audit 3. Ukuran Perusahaan  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Y 2. Komite Audit (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Y
3	(Habibie & Triani, 2022a)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015-2017	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Likuiditas 4. Umur Perusahaan 5. Leverage  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Y 2. Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Likuiditas (X3) tidak berpengaruh terhadap Y 4. Umur Perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap Y 5. Leverage (X5) berpengaruh terhadap Y
4	(Marfuah et al., 2021)	Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Kepemilikan Institusional 4. Komite Audit 5. Opini Audit 6. Umur Perusahaan  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Y 2. Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Kepemilikan Institusional (X3) tidak berpengaruh terhadap Y 4. Komite Audit (X4) tidak berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
			Keuangan	5. Opini Audit (X5) tidak berpengaruh terhadap Y 6. Umur Perusahaan (X6) tidak berpengaruh terhadap Y
5	(Pasaribu, 2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Ukuran Perusahaan  <u>Variabel Y:</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Y 2. Leverage (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap Y
6	(Shafira, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<u>Variabel X:</u> 1. Profitabilitas 2. Umur Perusahaan 3. Ukuran Perusahaan 4. Leverage 5. Likuiditas  <u>Variabel Y:</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Y 2. Umur Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap Y 4. Leverage (X4) tidak berpengaruh terhadap Y 5. Likuiditas tidak (X5) berpengaruh terhadap (Y)

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		Periode 2017-2020		
7	(Sumariani & Wahyuni, 2022)	Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Umur Perusahaan 3. Ukuran Perusahaan 4. <i>Financial Distress</i> 5. Opini Auditor  <u>Variabel Y:</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas X1 berpengaruh terhadap Y 2. Umur Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Y 4. <i>Financial Distress</i> (X4) berpengaruh terhadap Y 5. <i>Opini Auditor</i> (X5) berpengaruh terhadap Y
8	(Syahputri & Kananto, 2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2019)	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Ukuran Komite Audit  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Y 2. Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Y
9	(Witasari et al., 2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran, dan Umur	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Leverage	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	4. Rasio Aktivitas 5. Ukuran Perusahaan 6. Umur Perusahaan  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	2. Likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Leverage (X3) berpengaruh terhadap Y 4. Rasio Aktivitas (X4) tidak berpengaruh terhadap Y 5. Ukuran Perusahaan (X5) tidak berpengaruh terhadap Y 6. Umur Perusahaan (X6) tidak berpengaruh terhadap Y
10	(Ginting & Natasha, 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	<u>Variabel (X):</u> 1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. Solvabilitas  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh terhadap Y 2. Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Solvabilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap Y
11	(Nuralifiya, 2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Umur Perusahaan 3. Ukuran Perusahaan 4. Leverage	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Umur Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Property Dan Real Estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	5. Likuiditas 6. Kepemilikan Publik 7. Opini Audit  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	3. Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap Y 4. Leverage (X4) berpengaruh terhadap Y 5. Likuiditas (X5) berpengaruh terhadap Y 6. Kepemilikan Publik 7. Opini Audit (X7) tidak berpengaruh terhadap Y
12	(Oktavia & Tanujaya, 2019)	Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<u>Variabel (X):</u> 1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. Umur Perusahaan 4. Leverage 5. Komite Audit Independensi 6. Jumlah Komite Audit 7. Komite Audit Pengalaman 8. Jenis Auditor 9. Laporan Audit 10. Rotasi Auditor 11. Opini Audit  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Ukuran Perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Umur Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap Y 4. Leverage (X4) tidak berpengaruh terhadap Y 5. Komite Audit Independensi (X5) berpengaruh terhadap Y 6. Jumlah Komite Audit (X6) berpengaruh terhadap Y 7. Komite Audit Pengalaman (X7) tidak berpengaruh terhadap Y 8. Jenis Auditor (X8) tidak berpengaruh terhadap Y 9. Laporan Audit (X9) berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
				10. Rotasi Auditor (X10) tidak berpengaruh terhadap Y 11. Opini Audit (X11) tidak berpengaruh terhadap Y
13	(Pramesti et al., 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Struktur Modal 4. Ukuran Perusahaan  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Struktur Modal (X3) tidak berpengaruh terhadap Y 4. Ukuran Perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap Y
14	(Putra & Nurhayati, 2023)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Masa Covid-19	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Ukuran Perusahaan 4. Umur Perusahaan 5. Reputasi KAP  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Y 4. Umur Perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap Y 5. Reputasi KAP (X5) tidak berpengaruh terhadap Y
15	(Septiani & Arfianti, 2022)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas 3. Ukuran Perusahaan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	4. Jumlah Rapat Komite Audit  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	2. Solvabilitas (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap Y 4. Jumlah Rapat Komite Audit (X4) tidak berpengaruh terhadap Y
16	(Shofia, 2023a)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Financial Distress</i> , dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. <i>Financial Distress</i> 3. Umur Perusahaan  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. <i>Financial Distress</i> (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Umur Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Y
17	(Tang & Elvi, 2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	<u>Variabel (X):</u> 1. <u>Profitabilitas</u> 2. <u>Leverage</u> 3. <u>Ukuran Perusahaan</u> 4. <u>Struktur Kepemilikan</u> 5. <u>Reputasi KAP</u> 6. <u>Opini Audit</u> 7. <u>Komite Audit Pengalaman</u>	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Leverage (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
			8. <u>Laporan Audit</u> 9. <u>Rotasi Auditor</u>  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	4. Struktur Kepemilikan (X4) berpengaruh terhadap Y 5. Reputasi KAP (X5) berpengaruh terhadap Y 6. Opini Audit (X6) tidak berpengaruh terhadap Y 7. Komite Audit Pengalaman (X7) berpengaruh terhadap Y 8. Laporan Audit (X8) berpengaruh terhadap Y 9. Rotasi Auditor (X9) berpengaruh terhadap Y
18	(Martha & Gina, 2021b)	Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Umur Perusahaan  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Umur Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap Y
19	(Murdiyati, 2021a)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur	<u>Variabel (X):</u> 1. Ukuran Perusahaan 2. Umur Perusahaan 3. Opini Audit  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Ukuran Perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Umur Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Opini Audit (X3) berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020		
20	(Supartini et al., 2021)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	<u>Variabel (X):</u> 1. Likuiditas 2. Umur Perusahaan 3. Kepemilikan Publik  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Likuiditas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Umur Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Kepemilikan Publik (X3) berpengaruh terhadap Y
21	(Ahmad & Horri, 2024a)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan <i>Company Age</i> Terhadap Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Audit	<u>Variabel (X):</u> 1. <i>Financial Distress</i> 2. <i>Audit Tenure</i> 3. <i>Company Age</i>  <u>Variabel (Y):</u> Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Audit	<u>Hasil:</u> 1. <i>Financial Distress</i> (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. <i>Audit Tenure</i> (X2) berpengaruh terhadap Y 3. <i>Company Age</i> (X3) tidak berpengaruh terhadap Y
22	(Nisa, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Likuiditas 4. Umur Perusahaan  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Leverage (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Likuiditas (X3) tidak berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021		4. Umur Perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap Y
23	(Suryadi, 2021)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	<u>Variabel (X):</u> 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Umur Perusahaan 4. Opini Auditor 5. Struktur Kepemilikan 6. Leverage  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Umur Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Y 4. Opini Auditor (X4) tidak berpengaruh terhadap Y 5. Struktur Kepemilikan (X5) tidak berpengaruh terhadap Y 6. Leverage (X6) tidak berpengaruh terhadap Y
24	(Trisnadevy & Satyawati, 2020)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan	<u>Variabel (X):</u> 1. <i>Financial Distress</i> 2. <i>Audit Tenure</i> 3. Umur Perusahaan  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan	<u>Hasil:</u> 1. <i>Financial Distress</i> (X1) berpengaruh terhadap Y 2. <i>Audit Tenure</i> (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. Umur Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
25	(Isyarani & Suryaputra, 2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Variabel (X):</u> 1. Kompleksitas Operasi Perusahaan 2. <i>Financial Distress</i> 3. Komite Audit <u>Variabel (Y):</u>	<u>Hasil:</u> 1. Kompleksitas Operasi Perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. <i>Financial Distress</i> (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Komite Audit (X4) berpengaruh terhadap Y
26	(Lewa et al., 2024)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Audit Report Lag</i> , dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	<u>Variabel (X):</u> 1. <i>Financial Distress</i> 2. <i>GCG</i> 3. <i>Audit Report Lag</i> 4. Opini Audit <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. <i>Financial Distress</i> (X1) berpengaruh terhadap Y 2. <i>GCG</i> (X2) berpengaruh terhadap Y 3. <i>Audit Report Lag</i> (X3) berpengaruh terhadap Y 4. Opini Audit (X4) berpengaruh terhadap Y
27	(Sudaryanto & Widyastuti, 2022a)	Analisis Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Outsider Ownership</i> , Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Variabel (X):</u> 1. <i>Financial Distress</i> 2. <i>Outsider Ownership</i> 3. Profitabilitas 4. Kompleksitas Operasi <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. <i>Financial Distress</i> (X1) berpengaruh terhadap Y 2. <i>Outsider Ownership</i> (X2) berpengaruh terhadap Y 3. Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap Y 4. Kompleksitas Operasi (X4) tidak berpengaruh terhadap Y

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021		
28	(Annisa & Syofyan, 2023)	Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19: Faktor <i>Audit Tenure</i> , Reputasi KAP, dan <i>Financial Distress</i>	<u>Variabel (X):</u> 1. <i>Audit Tenure</i> 2. Reputasi KAP 3. <i>Financial Distress</i>  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19	<u>Hasil:</u> 1. <u><i>Audit Tenure</i> (X1) tidak berpengaruh terhadap Y</u> 2. <u>Reputasi KAP (X2) tidak berpengaruh terhadap Y</u> 3. <u><i>Financial Distress</i> (X3) tidak berpengaruh terhadap Y</u>
29	(Hasanah, 2023)	Pengaruh <i>Earning Management</i> , <i>Financial Distress</i> , dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Variabel (X):</u> 1. <i>Earning Management</i> 2. <i>Financial Distress</i> 3. <i>Corporate Governance</i> (GCG)  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<u>Hasil:</u> 1. <i>Earning Management</i> (X1) tidak berpengaruh terhadap Y 2. <i>Financial Distress</i> (X2) tidak berpengaruh terhadap Y 3. <i>GCG</i> (X3) tidak berpengaruh terhadap Y
30	(Risanty et al., 2023)	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Financial</i>	<u>Variabel (X):</u> 1. <u>Ukuran Perusahaan</u> 2. <u><i>Financial Distress</i></u>	<u>Hasil:</u> 1. <u>Ukuran Perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap Y</u>

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		<i>Distress</i> , dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020	3. <u>Opini Audit</u>  <u>Variabel (Y):</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	2. <u>Financial Distress (X2) tidak berpengaruh terhadap Y</u> 3. <u>Opini Audit (X3) berpengaruh terhadap Y</u>
31	(Savitri et al., 2019)	<i>Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions</i>	<u>Variable (X):</u> 1. Profitability 2. Leverage 3. Firm Size 4. Outsider Ownership  <u>Variable (Y):</u> Timeliness of Financial Reporting	<u>Results:</u> 1. Profitability (X1) able to influence the variable Y 2. Leverage (X2) didn't have the effect 3. Firm Size (X3) didn't have the effect 4. Outsider Ownership (X4) able to influence the variable Y
32	(Utami, 2021)	<i>The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on the Timeliness of Submitting Financial Statements</i>	<u>Variable (X):</u> 1. Profitability 2. Leverage 3. Company Size  <u>Variable (Y):</u> Timeliness of Submitting Financial Statements	<u>Results:</u> 1. Profitability (X1) able to influence the variable Y 2. Leverage (X2) didn't have the effect 3. Company Size (X3) able to influence the
33	(Mardyana, 2017)	<i>Effect of Good</i>	<u>Variable (X):</u>	<u>Results:</u>

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
		<i>Corporate Governance, Financial Distress, and Financial Performance on Timeliness of Financial Statements Reporting</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Audit Committee</u></li> <li>2. <u>Financial Distress</u></li> <li>3. <u>Liquidity</u></li> <li>4. <u>Managerial Ownership</u></li> <li>5. <u>Profitability</u></li> </ol> <p><u>Variable (Y):</u> <i>Timeliness of Financial Statements Reporting</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Audit Committee (X1)</u> able to influence the variable Y</li> <li>2. <u>Financial Distress (X2)</u> able to influence the variable Y</li> <li>3. <u>Liquidity (X3)</u> able to influence the variable Y</li> <li>4. <u>Managerial Ownership (X4)</u> didn't have the effect</li> <li>5. <u>Profitability (X5)</u> didn't have the effect</li> </ol>

### 2.3 Perbedaan Dengan Penelitian Saat Ini

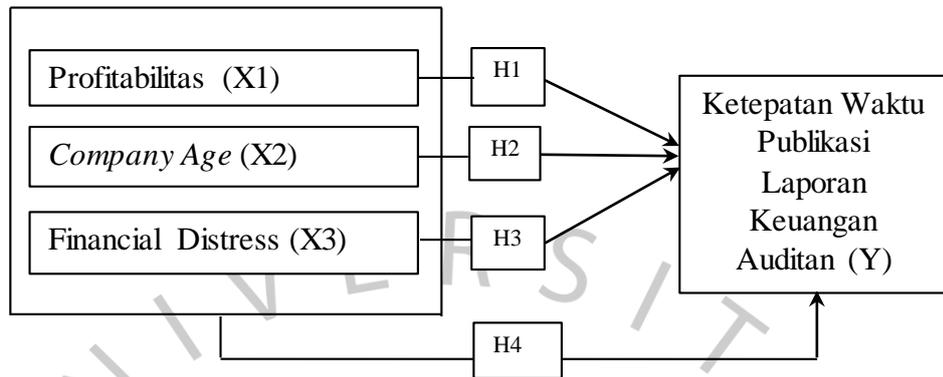
Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan dan memberikan hasil sebagai perbandingan yang selanjutnya dapat digunakan untuk mencari inspirasi baru dalam melakukan penelitian selanjutnya. Terdapat perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada pemilihan variabel independen (x) diantaranya yaitu Profitabilitas, *Company Age*, dan *Financial Distress*. Selain itu penentuan populasi dan sampel yang akan diteliti juga merupakan pembeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang akan digunakan yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

### 2.4 Kerangka Pemikiran

Bagan dibawah ini merupakan gambaran dari kerangka pemikiran untuk melihat bagaimana variabel independen (x) mempengaruhi variabel dependen (y) berdasarkan dari hasil meta analisis literatur penelitian terdahulu, *teori*, dan fenomena atas permasalahan yang terjadi menjadi dasar penelitian ini. Penelitian ini menguji terkait pengaruh profitabilitas, *company age*, dan *financial distress* terhadap ketepatan waktu publikasi

laporan keuangan auditan. Sehingga kerangka pemikiran yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator cerminan keadaan perusahaan atas keberhasilan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi perusahaannya. Profitabilitas memberikan gambaran tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Shafira, 2022).

Menurut teori sinyal, profitabilitas dapat memberikan sinyal positif apabila perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan semakin tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya dikarenakan hal tersebut merupakan berita baik sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi tersebut. Sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas maka akan semakin tidak tepat waktu dikarenakan hal tersebut merupakan sinyal negatif yang akan diterima oleh investor untuk mengambil keputusan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Annisa et al., 2022), (Pasaribu, 2021), (Marfuah et al., 2021), (Habibie & Triani, 2022), (Witasari et al., 2021).

Dengan argumentasi dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

**2.5.2 Pengaruh *Company Age* terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

*Company Age* atau umur perusahaan merupakan aspek yang dipertimbangkan oleh pemodal ketika akan melakukan investasi atau menanamkan modalnya. Perusahaan yang telah lama beroperasi dalam jangka waktu yang lama biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik, sehingga mampu membangun kepercayaan di tengah masyarakat. Perusahaan dengan umur yang lebih lama berdirikan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dikarenakan penyusunan laporan keuangan dikelola oleh staf yang memiliki keterampilan atau pengalaman tinggi dalam menangani berbagai permasalahan. Dengan demikian, risiko keterlambatan akan publikasi laporan keuangan dapat diminimalkan. Sehingga perusahaan dengan umur yang lebih tua cenderung sangat terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan (Witasari et al., 2021).

Dalam teori sinyal, umur perusahaan menjadi salah satu indikator yang dapat memberikan sinyal kepada investor terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang telah berdiri lebih lama cenderung memiliki sistem dan pengalaman yang lebih matang dalam mengelola laporan keuangannya. Hal ini mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas dan transparansi yang baik. Sebaliknya, perusahaan dengan umur yang lebih muda mungkin menghadapi tantangan operasional dan administratif yang dapat menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan, sehingga mengirimkan sinyal negatif terkait kepercayaan dan efisiensi pengelolaan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nuralifiya, 2023), (Oktavia & Tanujaya, 2019), (Martha & Gina, 2021), (Murdiyati, 2021), dan (Supartini et al., 2021) menyatakan bahwa *company age* atau umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan auditan.

Dengan argumentasi dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H2 : *Company Age* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

**2.5.3 Pengaruh *Financial Distress* terhadap Keterpatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

*Financial Distress* merujuk pada kondisi di mana sebuah perusahaan atau bisnis mengalami kesulitan keuangan, yang terjadi ketika aliran kas tidak cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan, termasuk utang yang belum terbayar kepada pemasok, gaji karyawan, serta kerugian atau kerusakan lainnya. Selain itu, *financial distress* juga mencakup keterlambatan dalam pembayaran pokok atau bunga pinjaman yang sesuai dengan ketentuan perjanjian (Shofia, 2023)

Berdasarkan *teori signaling*, perusahaan yang menghadapi masalah keuangan cenderung menunda pengungkapan informasi yang dianggap sebagai berita buruk (*bad news*) karena dapat mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan risiko audit yang lebih tinggi dari auditor independen. Karena meningkatnya risiko-risiko tersebut, auditor perlu melakukan analisis risiko sebelum memulai proses audit, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penundaan dalam pelaksanaan audit. Oleh karena itu, kemungkinan keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan yang diaudit menjadi lebih kecil. Adanya pengaruh dari *financial distress* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan auditan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sumariani & Wahyuni, 2022), (Trisnadevy & Satyawan, 2020), (Isyarani & Suryaputra, 2022), dan (Sudaryanto & Widyastuti, 2022) yang menunjukkan

hasil bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan auditan.

Dengan argumentasi dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H3 : *Financial Distress* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

**2.5.4 Pengaruh Profitabilitas, *Company Age*, dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

Pada penelitian yang diteliti oleh (Habibie & Triani, 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Profitabilitas sangat berkaitan dengan kinerja perusahaan, apabila profit yang dihasilkan meningkat dibandingkan total aset yang dimiliki, maka perusahaan menunjukkan bahwa performa yang dihasilkan berada pada titik terbaiknya bagi para pemangku kepentingan laporan keuangan. Semakin tinggi nilai profitabilitas yang dihasilkan maka akan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit. Kaitannya dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yaitu dengan perusahaan mengalami profitabilitas yang tinggi maka akan memberikan sinyal yang positif bagi pihak eksternal yang nantinya dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, maka dari itu perusahaan akan mempercepat sinyal yang positif yang dimaksudkan ialah penyampaian laporan keuangan auditan kepada publik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia & Tanujaya, 2019) menyatakan bahwa hasil yang telah dilakukan menunjukkan umur perusahaan memiliki dampak signifikan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Berpengaruhnya umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan disebabkan semakin lamanya umur perusahaan maka prosedur atas pengendalian internal didalam perusahaan akan menjadi kuat sehingga hal tersebut akan berdampak pada proses penyelesaian audit laporan keuangan sesuai dengan prosedur audit yang berlaku. Sehingga, keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dinilai akan semakin kecil.

Hasil penelitian (Lewa et al., 2024) menjelaskan bahwa variabel *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Menurutnya, nilai *financial distress* dapat dijadikan indikator bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan sehingga dengan begitu perusahaan akan percaya diri untuk mempercepat penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Dengan argumentasi dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H4 : Profitabilitas, *Company Age*, dan *Financial Distress* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**